

RESPONS PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) TERHADAP PENAMBAHAN ABU BOILER DAN PUPUK UREA PADA MEDIA TANAM

Oleh

Friko Pradana

RINGKASAN

Kesuburan media tanam dapat diperbaiki atau ditingkatkan dengan pemupukan anorganik maupun organik. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan abu boiler yang merupakan salah satu jenis limbah padat hasil samping dari pabrik pengolahan kelapa sawit. Selain itu perlu penambahan pupuk urea sebagai sumber nitrogen yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kakao pada media pembibitan. Penelitian dilaksanakan di lahan perkebunan Politeknik Negeri Lampung pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023, menggunakan rancangan acak kelompok faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama adalah dosis abu boiler (0, 150, 300, dan 450 g/polibag) dan faktor yang kedua adalah dosis pupuk urea (0, 3, dan 6 g/polibag). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, bobot kering tajuk, dan bobot kering akar. Hasil penelitian menunjukkan pemberian abu boiler berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun. Pemberian pupuk urea berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun, tinggi tanaman, diameter batang, dan bobot kering brangkasan serta tidak terjadi interaksi antara abu boiler dan pupuk urea terhadap semua variabel pengamatan. Hasil terbaik dari interaksi abu boiler dan pupuk urea diperoleh pada perlakuan pemberian abu boiler 300 g.polibag⁻¹ dan pemberian pupuk urea 3 g.polibag⁻¹.

Kata kunci : abu boiler kelapa sawit, pupuk urea, bibit kakao